

Geosfer sebagai Sumberdaya Wisata

Yuli Ifana Sari, M.Pd.

Geosfer sebagai objek kajian geografi terdiri atas,

1. Mintakat udara (atmosfer)
2. Bentang air (hidrosfer)
3. Bentang lahan (litosfer)
4. Kehidupan (biosfer)
5. Manusia (antroposfer)

Geosfer menghasilkan berbagai objek wisata sebagai berikut.

1. Iklim dan cuaca (atmosfer) berupa panas, sejuk, dan dingin. Iklim dan cuaca memiliki daya tarik tersendiri dpt mempengaruhi aktivitas wisata yg dilakukan.
2. Bentuk lahan (litosfer) akan menghasilkan perbukitan, dataran, pegunungan, dan gunung api. Bentuk lahan ini berkorelasi dg cuaca dan penggunaan lahan, dan apapun bentukannya, telah banyak menjadi objek wisata yg menarik.

3. Tata air (hidrosfer) menghasilkan objek wisata yg berupa danau, sungai, dan laut.
4. Tumbuhan dan hewan (biosfer) menghasilkan objek wisata yg berupa kebun binatang, taman nasional, cagar alam.
5. Kehidupan manusia (antroposfer) menghasilkan objek wisata sosial dan budaya, baik berupa adat istiadat, kesenian, kepercayaan, bangunan bersejarah, hasil budaya (artefact) dg teknologi primitif ttp unik, ataupun hasil teknologi tinggi seperti dunia fantasi, monumen, arsitektur bangunan, dan museum.